

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang terjadi di suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan pendidik ini merupakan usaha untuk membuat peserta didik untuk belajar, sehingga kegiatan ini dapat disebut dengan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha yang dilakukan untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari peserta didik dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Gagne (1998: 119-120) menerangkan bahwasanya proses perubahan tingkah laku terjadi karena disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor dari dalam dan juga faktor dari luar. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik yang berasal dari dalam yaitu kondisi jasmani dan rohani peserta didik itu sendiri yang meliputi kesehatan dan kebugaran tubuh serta motivasi dan tingkat kecerdasan bakat setiap peserta didik. Sedangkan pengaruh belajar peserta didik yang berasal dari luar diantaranya disebabkan oleh keadaan lingkungan sosial dan non sosial mulai dari pendidik/guru, teman di sekolah, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan keluarga, bahkan waktu dan cuaca saat terjadinya proses pembelajaran.

Kedua faktor di atas sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ditambah pada saat ini kita sedang berada dalam situasi pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh negara di dunia. Adanya wabah *corona virus disease 2019* (Covid-19) telah mempengaruhi berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Penyebaran virus yang sangat cepat mengakibatkan Pemerintah dalam hal ini oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, yaitu Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) sebagai panduan proses pembelajaran tatap muka di sekolah untuk mencegah dan memutus penyebaran virus Covid-19 di lingkungan pendidikan.

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d). Kedua kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pencegahan Covid-19 di lingkungan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19. Kebijakan proses belajar dari rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Menurut Viner et al (2020), penutupan sekolah dilakukan atas dasar bahwa dengan membatasi kontak fisik dan sosial antar siswa dan mahasiswa dapat mengurangi transmisi virus yang berkembang antar manusia dan juga akan mengurangi jumlah kebutuhan tenaga kesehatan yang merawat pasien. Kondisi seperti ini membuat para pendidik harus mampu menyiapkan model dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan edukatif agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar meskipun dengan pembelajaran jarak jauh.

Perkembangan teknologi internet pada saat ini menyebabkan adanya berbagai inovasi dan aplikasi baru khususnya di bidang pendidikan. Teknologi dalam bidang pembelajaran ini biasa disebut dengan *e-learning*. Melalui teknologi inilah pendidik dapat mengajar seperti biasa tanpa harus bertatap muka dengan peserta didik di dalam kelas melainkan hanya dengan duduk di depan komputer yang sudah tersedia dan siswa akan mengikuti pembelajaran dari rumahnya masing-masing. Dalam kondisi seperti ini maka pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif merancang dan mendesain model pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran akan tetap berjalan dan peserta didik dapat menerima materi dengan baik tanpa merasa bosan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Bandung khususnya di kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar dari peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan *video Conference* dalam proses pembelajarannya sehingga berdampak pada prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran menggunakan *video conference* peserta didik cenderung menyepelkan kelas online dan banyak peserta didik yang terlambat masuk ke

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam *video Conference* sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena materi yang sudah disampaikan tidak dapat diulang dan peserta didik tidak dapat diawasi karena tidak sebikit yang mematikan kamera pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan peserta didik. Keterlibatan peserta didik yang dimaksud di sini adalah keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara penuh dari awal hingga akhir proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun menurut salah satu guru mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung mengungkapkan beberapa penyebab rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn di kelas XI, diantaranya karena pendidik dan peserta didik dianggap belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran secara online yang mengakibatkan kurangnya disiplin dan keaktifan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran online dan berdampak pada hasil belajar yang dicapai. Hal ini diperkuat oleh indikator motivasi belajar menurut (Hamzah, 2008) yaitu (1) ada hasrat dan keinginan berhasil; (2) ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) ada harapan dan cita-cita masa depan; (4) ada penghargaan dalam belajar; (5) ada kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) ada lingkungan belajar yang kondusif. Indikator ini digunakan sebagai ukuran apakah peserta didik memiliki motivasi sebagaimana yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

(Trollip & Alessi, 2001) menjelaskan bahwa terdapat teori motivasi yang populer berkaitan dengan rancangan media pembelajaran termasuk yang menggunakan system online (*e-learning*). Teori yang pertama yaitu motivasi Malone yang menjelaskan bahwa meningkatnya motivasi seseorang dipengaruhi oleh empat elemen, diantaranya tantangan (*challenge*), keingintahuan (*curiosity*), kemampuan untuk mengontrol (*control*) dan fantasi. Berikutnya adalah teori Keller dalam (Vena, 2009) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran memerlukan perhatian pada keseluruhan saat pelajaran berlangsung, tidak hanya di awal saja (*Attention*) melainkan harus berkaitan dengan kondisi dan situasi peserta didik (*Relevance*), kepercayaan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran (*Confidence*) dan kepuasan terhadap media pembelajaran yang mereka gunakan (*Satification*).

Much Irfan Syah, 2021

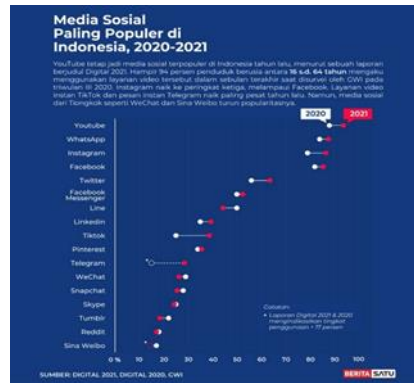
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain permasalahan di atas, peserta didik juga mengeluhkan tentang penggunaan kuota internet untuk melakukan *video conference* yang diperkuat dari hasil penelitian oleh (I Made Vena, 2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan kuota untuk *video conference* terbilang boros. Penggunaan paket internet dalam proses pembelajaran online dengan menggunakan *video conference* saat ini dapat dikatakan boros karena ukuran dari kualitas video yang ditampilkan tinggi sehingga jika menggunakan mode video maka paket internet yang akan dikeluarkan semakin banyak yang berakibat pada biaya yang digunakan untuk membeli paket semakin mahal.

Dikutip Pikiran-Rakyat.com dari laman review.org, untuk panggilan *video conference* satu lawan satu di *zoom* akan menghabiskan kurang lebih 540 MB per jam dengan kualitas standar sedangkan untuk kualitas 720p akan menghabiskan kuota sebesar 1,08 GB per jam dan kualitas 1080p akan menghabiskan kuota sebanyak 1,62 GB per jam. Berbeda jika digunakan untuk panggilan video grup di *zoom* dalam proses pembelajaran maka akan jauh lebih tinggi yaitu 2,4 GB per jam untuk kualitas 1080p.

Pemilihan media sosial Instagram dipilih karena melihat banyaknya pengguna di dunia bahkan di Indonesia yang menggunakan media sosial Instagram dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh data dari Facebook (Kominfo) yang menuliskan bahwa pengguna aktif Instagram di dunia saat ini mencapai kurang lebih 700 juta jiwa dan 45 juta pengguna aktif di Indonesia. Dari 45 juta pengguna di Indonesia sekitar 40% berusia 18-29 tahun. Sementara itu mengutip dari data Reportal (2021) hingga Januari 2021, Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 202,6 juta jiwa jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 1.1 Media Sosial Paling Populer di Indonesia (Sumber: BeritaSatu.com)

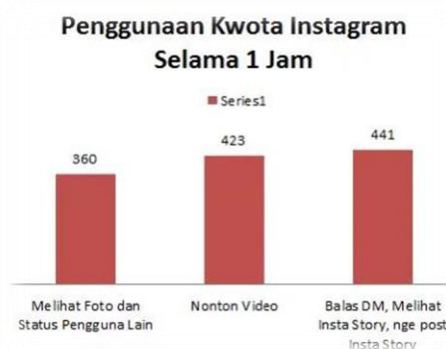
Berdasarkan data dapat kita lihat diagram urutan penggunaan media sosial paling populer di Indonesia tahun 2020–2021. Youtube berada di urutan pertama media sosial terpopuler di Indonesia, diikuti oleh WhatsApp dan Instagram naik di urutan ketiga sedangkan menggeser Facebook di urutan keempat sebagai media sosial paling populer di Indonesia tahun 2020–2021.

Sesuai data di atas yang menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial populer di Indonesia khususnya di kalangan remaja, maka hal tersebut dapat kita manfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar secara virtual. Diperkuat oleh (A. Pramitasari, 2018) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran online dengan memanfaatkan internet berpotensi untuk digunakan sebagai sumber belajar selain dari guru dan buku pelajaran yaitu dengan memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran online. Ditambah lagi Instagram saat ini menjadi aplikasi yang sangat populer di kalangan pelajar. Ditunjang dengan perkembangan smartphone, media sosial ini menjadi populer dan sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nastiti, 2019) memperoleh hasil bahwa media pembelajaran Instagram dapat dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran sehingga media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran

Melihat fenomena tersebut, peneliti melalui penelitian ini ingin memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran PPKn yaitu dengan menggunakan media

sosial Instagram sebagai media pembelajaran berbasis virtual agar proses pembelajaran lebih inovatif, rekreatif dan edukatif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya kelas XI di SMAN 5 Bandung pada mata pelajaran PPKn. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan studi pendahuluan melihat masih kurangnya motivasi belajar peserta didik dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang ditandai dengan kurangnya partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran dan peneliti melihat banyaknya pengguna aplikasi Instagram sebagai sarana komunikasi dalam berbagai aspek kebutuhan seperti aspek hiburan, pendidikan, kesehatan, mengekspresikan diri, perhubungan dan lain lain melalui fitur-fitur yang ditawarkan oleh Instagram yang dapat kita manfaatkan sebagai proses pembelajaran seperti contoh kita dapat mengunggah foto atau video pembelajaran di beranda, IGTV, cerita Instagram dengan berbagai pilihan stiker, *gifs, quiz, polls*, hingga *hashtag*, dan juga kita dapat melakukan proses pembelajaran menggunakan fitur siaran langsung yang ada di Instagram dan banyak lagi fitur menarik yang dapat dipilih sebagai media pembelajaran.

Selain itu kelebihan menggunakan Instagram yaitu kuota yang digunakan lebih kecil dan cenderung murah. Dipertegas oleh survey yang dilakukan Digo (2019) menjelaskan rincian kuota yang dikeluarkan selama menggunakan aplikasi Instagram yaitu untuk menonton video sebesar 7 MB per menit dan 423 MB per jam, melihat foto dan cerita Instagram sebesar 6 MB per menit dan 360 MB per jam, kemudian untuk akses seluruh fitur di Instagram akan menghabiskan kuota sekitar 441 MB per jam.



Gambar 1.2 Grafik Penggunaan Kuota Instagram (Sumber: bukugue.com)

Penelitian ini sangat berkaitan erat dengan Pendidikan Kewarganegaraan karena proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada dasarnya yaitu untuk

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Istilah tersebut merupakan salah satu komponen dari Pendidikan Kewarganegaraan yang perlu dikembangkan. Dipertegas oleh Wahab (2008: 62) menyampaikan bahwasanya kewarganegaraan yang dikembangkan haruslah mengandung pengetahuan (*knowledge*). Maka dari itu, untuk meningkatkan *civic knowledge* dalam proses belajar mengajar khususnya di masa pandemi, guru sebagai pendidik harus melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab secara maksimal. Proses belajar mengajar yang dilakukan secara online harus dikemas secara sungguh-sungguh agar proses pembelajaran lebih bermakna. Hal ini harus ditopang dengan media pembelajaran yang lebih inovatif, rekteatif, dan edukatif untuk memicu motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian deskriptif korelasional untuk mendeskripsikan mengenai hubungan antara motivasi dan prestasi dengan menggunakan media *online* pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi melalui pembelajaran daring. Peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn dengan Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Korelasional Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMAN 5 Bandung)”**. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif dalam proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn di masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar (X_2) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn?

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi (X_1) dan prestasi belajar (X_2), secara bersama-sama dengan penggunaan media Instagram sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara aktual dan faktual mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif, rekreatif dan edukatif.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yaitu.

1. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn.
2. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar (X_2) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn.
3. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi (X_1) dan prestasi belajar (X_2), secara bersama-sama dengan penggunaan media Instagram sebagai media pembelajaran online di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung kepada semua pihak yang ada di dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi dengan memanfaatkan media sosial instagram sebagai media pembelajaran yang inovatif, rekreatif dan edukatif.

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.3 Manfaat dari Segi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumbangan atau masukan dalam kajian pendidikan khususnya di Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dimasa Pandemi melalui pembelajaran *online*.

1.3.4 Manfaat dari Segi Kebijakan

Melaui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kebijakan baru di bidang pendidikan khususnya di masa pandemi saat ini untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan melalui pembelajaran *online*.

1.3.5 Manfaat dari Segi Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk penulis, pembaca dan semua pihak diantaranya.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan dijadikan sebagai sarana latihan untuk diterapkan oleh peneliti ketika suatu saat nanti setelah menyelesaikan studi dan menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Pendidik

Mampu meningkatkan kemampuan penerapan media pembelajaran yang lebih moderen, inofatif, rekreatif dan edukatif dan juga untuk meningkatkan profesionalitas seorang pendidik sebagai pengarah, fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

c. Bagi Peserta Didik

Memberikan fasilitas dan motivasi belajar peserta didik dengan media pembelajaran yang lebih modern, kreatif, inovatif dan edukatif untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan media sosial Instagram untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

d. Bagi Sekolah

Mampu mengembangkan media pembelajaran menggunakan media sosial Instagram untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik di masa pandemi melalui pembelajaran jarak jauh dan juga diharapkan dapat

diterapkan sebagai media pembelajaran baru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

e. Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil bagi prodi PKn untuk mengembangkan kajian-kajian khususnya untuk beberapa mata kuliah terkait seperti media pembelajaran, keterampilan dasar mengajar dan perencanaan pembelajaran PKn.

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam laporan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn dengan Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Korelasional Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMAN 5 Bandung) ini terdiri dari lima bab yaitu.

1.4.1 Bab I Pendahuluan

Pada Bab I berisi tentang latar belakang penelitian yaitu fenomena yang terjadi khususnya di bidang pendidikan pada masa pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara online. Berdasarkan fenomena tersebut muncul permasalahan yaitu terkait motivasi belajar karena peserta didik belum terbiasa untuk melakukan proses pembelajaran secara virtual menggunakan aplikasi seperti *google classroom* atau *video conference* dan lain-lain. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin memanfaatkan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn di sekolah.

1.4.2 Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisi mengenai teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan pada penelitian ini, berikut dengan hasil penelitian terdahulu. Pada bab ini akan dijelaskan mulai dari teori motivasi belajar, prestasi belajar, media pembelajaran, media sosial Instagram sebagai media pembelajaran, dan pembelajaran online

1.4.3 Bab III Prosedur Penelitian

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi tentang metode penelitian, meliputi desain penelitian yaitu menggunakan metode studi korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh hubungan penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajarn virtual dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn dengan populasi penelitian adalah peserta didik di SMAN 5 Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, dokumentasi dan studi literatur

1.4.4 Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran dan penjelasan hasil penelitian dengan metode deskriptif korelasional mengenai hubungan motivasi dan prestasi belajar dengan penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung.

1.4.5 Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran virtual dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung.